

PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR PADA SISWA/I DI PAUD YEDIJA PANCUR BATU

Murni Sari Dewi Simanullang¹, Lindawati Simorangkir², Agustaria Ginting³, Vina Yolanda Sari Sigalingging⁴, Mardiaty Barus⁵, Lindawati Tampubolon⁶, Rotua Elvina Pakpahan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Dosen Program Studi Ners, STIKes Santa Elisabeth Medan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Nov 25, 2021

Revisi, Des 15, 2021

Disetujui, Des 20, 2021

Kata kunci :

Menyikat Gigi,
Penyuluhan Kesehatan,

ABSTRAK

Penelitian Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu hal yang tidak bisa dianggap remeh, karena dapat menjadi pintu masuk bagi kuman dan bakteri. Masalah yang berkaitan dengan kesehatan gigi sangat beragam, termasuk karies gigi (gigi berlubang), kelainan gigi, dan penyakit gigi lainnya. Hal ini bisa juga dialami oleh anak-anak. Cara menyikat gigi yang benar dapat mencegah terjadinya risiko karies gigi. Kurangnya pengetahuan anak akan cara menyikat gigi, perlu mendapat perhatian khusus. Tujuan dari penyuluhan kesehatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di PAUD YEDIJA Pancur Batu. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan melakukan presentasi materi dan melakukan simulasi cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil dari kegiatan ini adalah anak mampu mengetahui tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Diharapkan dengan dilaksanakannya penyuluhan ini, anak-anak dapat menerapkan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar di rumah, sehingga dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Murni Sari Dewi Simanullang,

Program Studi Ners,

STIKes Santa Elisabeth Medan.

Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia.

Email: murni.sari.dewi.s@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut jarang menjadi prioritas yang diutamakan oleh masyarakat, khususnya anak-anak. Padahal diketahui bahwa rongga mulut dan gigi adalah salah satu pintu masuk kuman dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Kemenkes, 2012).

Anak usia dini cenderung suka untuk mengonsumsi makanan dan minuman manis yang dapat menyebabkan permasalahan pada kesehatan gigi dan mulut jika anak tidak tahu melakukan perawatan gigi dan mulut dengan benar (Amila & Hasibuan, 2020).

Di Sumatera Utara, sebesar 92,9% masyarakat menyikat gigi setiap hari, akan tetapi hanya 1,6% dari mereka yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Pada kelompok usia anak 5-9 tahun, sebesar 93,2% anak menyikat giginya setiap hari, tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi dengan benar (RISKESDAS, 2018).

Menyikat gigi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan sisa-sisa makanan dan bertujuan untuk memelihara

kebersihan gigi dan kesehatan mulut dan jaringan disekitarnya serta dapat menimbulkan rasa segar dalam mulut (Lintang, dkk, 2015).

Adanya pengetahuan yang baik tentang perawatan gigi, anak akan termotivasi untuk merawat giginya dengan benar. Hal ini menyebabkan anak akan cenderung tetap menjaga dan merawat giginya (Sihombing, K.P., 2020).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut (Rusli dkk, 2014).

Penyuluhan erat kaitannya dengan perubahan pengetahuan anak. Jika penyuluhan dilakukan dengan tepat dan sesuai, maka pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut akan bertambah. Hal ini akan menyebabkan meningkatkan persentase anak yang menyikat gigi dengan benar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilyas & Putri (2012) mengatakan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan demonstrasi metode menyikat gigi kepada anak merupakan upaya yang cukup efektif untuk menurunkan indeks plak pada gigi.

Penyuluhan dan demonstrasi merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dan demonstrasi ini baik diberikan sejak usia dini karena usia ini merupakan waktu yang ideal untuk melatih kemampuan anak, termasuk menyikat gigi. Sehingga diharapkan setelah penyuluhan ini, anak-anak dapat menanamkan kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar.

Tujuan dari diadakannya penyuluhan kesehatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar, sehingga setiap anak dapat menerapkannya di rumah.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk kegiatan ini dengan membuat pre planning, persiapan pembuatan alat alat kesehatan yang akan digunakan, persiapan materi seperti PPT dan leaflet, tempat, phantom, LCD, dan lain lainnya yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan di PAUD YEDIJA Pancur Batu. Perisapan dilakukan mulai dari tanggal 5 – 10 Maret 2020.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan izin oleh Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, kemudian dari Puskesmas Pancur Batu dan dari PAUD YEDIJA itu sendiri dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan Penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta hadir sebanyak 25 orang anak di PAUD YEDIJA Pancur Batu. Setting tempat sesuai dengan tempat duduk di kelas untuk pembelajaran sehari-hari. Penggunaan bahasa yang digunakan komunikatif, siswa/i memahami materi yang disampaikan.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 9.00 – 10.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020 di PAUD YEDIJA Pancur Batu. Pelaksanaan penyuluhan ini ditujukan pada para siswa.i. Media dan alat yang disediakan yaitu : phantom gigi, sikat gigi, pasta gigi, materi berupa leaflet, PPT, laptop, LCD, pengeras suara, dll.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :



4. KESIMPULAN

Penyuluhan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar dilaksanakan di sekolah PAUD YEDIJA Pancur batu di Wilayah kerja Puskesmas Pancur Batu untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar, dan menerapkannya di rumah.

REFERENSI

- Amila, Amila & Hasibuan, Eva Kartika. (2020). Peningkatan pengetahuan anak usia dini dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Abdimas Mutiara vol 1 no 1*.
- Ilyas, Muhammad & Putri, Indah Nistita. (2012). Effect of demonstration method counseling on brushing teeth to the decreasing of plaque value of elementary school students. *Dentofasial, vol 11 no 2 (91- 95)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Buku Panduan Pelatihan Kader dan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lintang, dkk. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumuluntung Minahasa Utara. *Jurnal e-Gigi (eG)*. (Nomor 2, Vol 3).
- Rusli M, dkk. 2014. Pengaruh Metode Bermain Terhadap Penyuluhan Kesehatan gigi dan Mulut. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti. PDGI Online. H.1-3.
- Sihombing, K.P. (2020). Description Of Knowledge, Attitudes, And Actions About Dental And Oral Health Maintenances Of Students In Primary School Of 101896 Of Kiri Hulu-I Tanjung Morawa District Of Sumatera Utara Province. *Jurnal Kesehatan Gigi vol 7(2) 117- 123*
- Situmorang N. Status dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi danmulut murid sekolah di 8 Kecamatan di Kota Medan. *Dentika DentJ 2008; 2(3): 115-9*.